

Universitas Ngudi Waluyo  
Program Studi Farmasi, Fakultas Kesehatan  
Skripsi, Agustus 2021  
Tio Widia Astuti Marpaung  
052191149

## **EVALUASI PEMAHAMAN MASYARAKAT DENGAN PEMBERIAN VIDEO EDUKASI MENGENAI PENGGUNAAN OBAT BEBAS DAN OBAT BEBAS TERBATAS DI RT 4 DAN RT 5 KELURAHAN BERENG PULANG PISAU**

### **INTISARI**

**Latar belakang:** Swamedikasi adalah pengobatan yang dilakukan secara mandiri menggunakan obat bebas dan obat bebas terbatas. Tingkat pengetahuan memiliki hubungan dalam pemilihan obat pada swamedikasi. Pemberian video edukasi berisi pesan-pesan visual dengan didukung suara. Efektivitas penggunaan media penyuluhan sangat ditentukan oleh banyaknya indera penerimaan yang terlibat. Tujuan penelitian adalah untuk mengukur tingkat pemahaman masyarakat mengenai obat bebas dan obat bebas terbatas sebelum dan setelah diberikan video edukasi di RT 4 dan RT 5 Kelurahan Bereng Pulang Pisau.

**Metode:** Metode penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional* dengan *one group pretest-posttest*. Subjek penelitian 100 orang sebagai responden dengan pendekatan kuantitatif menggunakan lembar kuisioner sebagai instrumen.

**Hasil:** Tingkat pengetahuan responden sebelum diberikan video responden dengan kategori cukup sebanyak 65%, kurang 32%, dan baik 3%. Tingkat pengetahuan setelah diberi video edukasi meningkat menjadi baik 91%, cukup 9% dan kurang 0%. Pada uji normalitas hasil terdistribusi normal sehingga dilanjutkan ke uji statistik nonparameterik menggunakan Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* nilai ( $p\text{-value}=0,000<0,05$ ) yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan responden mengenai obat bebas dan obat bebas terbatas sebelum dan sesudah pemaparan video edukasi.

**Kesimpulan:** Pemberian video edukasi mengenai obat bebas dan obat bebas terbatas memberikan hasil yang signifikan terhadap tingkat pengetahuan di RT 4 dan RT 5 mengenai obat bebas dan obat bebas terbatas.

Kata kunci: Tingkat pengetahuan, kuisioner, video edukasi

Ngudi Waluyo University  
Study Program of Pharmacy, Faculty of Health  
Final Project, August 2021  
Tio Widia Astuti Marpaung  
052191149

## **EVALUATION LEVEL OF KNOWLEDGE THE PROVISION OF EDUCATIONAL VIDEOS ABOUT THE USE OF OPEN AND LIMITED OTC MEDICINE IN NEIGHBOURHOOD 4 AND 5 BERENG PULANG PISAU**

### **ABSTRACT**

**Background:** Self-medication is treatment that is carried out independently using over-the-counter drugs and limited over-the-counter drugs. Knowledge has a relation in the selection of drugs in self-medication. Providing educational videos containing visual messages supported by sound. The effectiveness of using extension media is largely determined by the number of senses of acceptance involved. The purpose of the study was to determine the level of public understanding of over-the-counter and limited-free drugs before and after being given educational videos in neighbourhood 4 and 5, Bereng, Pulang Pisau.

**Methods:** The research method is descriptive analytic with a cross sectional approach with one group pretest-posttest. The research subjects were 100 people as respondents with a quantitative approach using a questionnaire sheet as an instrument.

**Results:** Respondents' level of knowledge before being given a video of respondents with categories enough 65%, low 33%, and high 3%. The level of knowledge after being given an educational video increased to high 91%, enough 9% and less than 0%. The normality test results are abnormally distributed so that the nonparametric statistical test is carried out using the Wilcoxon Signed Rank Test, the value ( $p$ -value = 0.000 <0.05) which means that there is a significant difference before and after exposure educational videos.

**Conclusion:** The provision of educational videos about over-the-counter and limited-free drugs provides significant results on the level of knowledge in neighbourhood 4 and 5 regarding over-the-counter and limited-free drugs.

Keywords: Self-medication, questionnaire, educational videos.